

Judul : Pasar 1001 Malam UMKM Dapat Tempat Jualan
Tanggal : Kamis, 06 November 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Pasar 1001 Malam UMKM Dapat Tempat Jualan

ANGGOTA Komisi VII DPR Siti Mukaromah menyambut baik rencana Pemerintah membangun Pasar 1.001 Malam untuk pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Program tersebut merupakan langkah nyata memberdayakan masyarakat.

"Ini menunjukkan komitmen nyata Presiden memperkuat ekonomi rakyat melalui pelaku UMKM yang selama ini menjadi tulang punggung perekonomian nasional, tapi kerap terabaikan," ujar Erma sapaan akrabnya, Selasa (4/11/2025).

Diketahui, Pemerintah mendorong pelaku UMKM untuk memiliki daya saing tinggi hingga ke tingkat internasional. Salah satu caranya dengan memberikan tempat atau ruang usaha di gedung pemerintahan yang dalam posisi tidak terpakai atau idle.

Erma melanjutkan, keberpihakan terhadap ekonomi rakyat harus diwujudkan dengan memberi ruang tumbuh bagi UMKM. Termasuk penyediaan lokasi strategis untuk mereka berjualan. Sebab selama ini masalah utama pelaku UMKM adalah keterbatasan tempat usaha.

Dia mengungkapkan, selama ini banyak pelaku UMKM masih kesulitan mendapatkan tempat berjualan yang layak. Karena itu, jika Pemerintah menyediakan lokasi strategis khusus untuk mereka, tentu akan sangat membantu.

Erma menambahkan, penyediaan ruang usaha bagi UMKM juga harus dibarengi dengan peningkatan kapasitas pelaku usaha dan sosialisasi kepada masyarakat. "Masyarakat ha-

rus tahu dan tertarik untuk datang ke Pasar 1.001 Malam. Agar aktivitas ekonomi di sana benar-benar hidup dan memberi manfaat luas," tegas legislator asal Jawa Tengah (Jateng) ini.

Sementara, Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat (Menko PM) Muhaimin Iskandar mengaku sudah mendapat izin dari Presiden Prabowo Subianto untuk memanfaatkan tempat-tempat milik Pemerintah yang tidak digunakan dan berada di lokasi strategis. Tempat itu nantinya akan dimanfaatkan oleh UMKM untuk berdagang.

"Target minimal 1.001 titik, maka disebutnya Pasar 1001 Malam. Dan perempuan masuk menjadi salah satu piloting untuk pelaku UMKM," kata Cak Imin sapaan akrabnya di Jakarta, Minggu (2/11/2025).

Diketahui, 60 persen pelaku UMKM di Indonesia adalah perempuan. Kemudian kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional juga tercatat sebesar 61 persen pada 2025. "Program ini akan membuka kesempatan UMKM untuk mendapatkan ruang usaha dengan harga sewa yang murah dan akses yang terjangkau," kata dia.

Sebagai gambaran, Cak Imin mengatakan program tersebut akan seperti M Bloc Space dan Pos Bloc di Jakarta. "Insyaallah sudah bisa groundbreaking pada akhir November ini di Bandung. Tepatnya di lokasi yang dimiliki PT Kereta Api Indonesia (KAI)," ungkap mantan Wakil Ketua DPR ini. ■ TIF